

Catatan Kecil dari Kepala Desa Dabulon

Galeri



Pemerintah Desa



Meta Deskripsi: Artikel opini jurnalistik yang mengulas secara edukatif dan transparan tentang tata kelola pemerintahan Desa Dabulon dalam lima bidang utama: penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan masyarakat, pemberdayaan, serta penanggulangan bencana, mendesak desa. Disertai pandangan dari

Kepala Desa Dabulon, Anuar Sadat, tentang tantangan dan harapan menuju tata kelola desa yang lebih maju dan berintegritas.

Latar Belakang Desa dan Pemerintahan Desa Dabulon

Desa **Dabulon** merupakan salah satu desa yang sedang giat melaksanakan transformasi tata kelola pemerintahan berbasis akuntabilitas dan partisipasi masyarakat. Berada di wilayah kawasan perbatasan yang strategis namun menantang secara geografis, Dabulon telah berupaya mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan manusianya untuk membangun desa yang mandiri, transparan, dan berdaya saing.

Pemerintah Desa Dabulon di bawah kepemimpinan **Anuar Sadat** terus berkomitmen menjalankan prinsip-prinsip *good village governance*, yaitu keterbukaan, tanggung jawab, dan keadilan, dalam setiap program desa. Lima bidang utama menjadi fokus kerja kolektif antara perangkat desa dan masyarakat dalam mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Dabulon telah memperkuat tata administrasi berbasis digital, pengelolaan keuangan yang transparan, serta peningkatan kapasitas aparatur desa. Setiap kegiatan pemerintahan dilakukan secara terbuka, dengan laporan yang dapat diakses oleh masyarakat melalui **website resmi Desa Dabulon** dan media komunikasi desa.

“Kami ingin masyarakat tahu ke mana dana desa digunakan. Keterbukaan bukan hanya kewajiban, tetapi kebutuhan agar masyarakat percaya pada pemerintah desanya,” ujar **Anuar Sadat** saat dikonfirmasi Kontributor Sriwidadi melalui pesan WhatsApp.

Selain itu, koordinasi rutin dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan lembaga masyarakat menjadi bagian penting untuk menjaga sinergi antar komponen pemerintahan desa.

2. Bidang Pembangunan Desa

Bidang pembangunan desa diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan drainase, serta fasilitas public seperti Gedung Balai Adat.

Pembangunan dilakukan dengan prinsip *padat karya* agar membuka lapangan kerja bagi warga setempat.

Pemerintah Desa Dabulon juga mendorong **pengembangan kawasan pemukiman baru** bekerja sama dengan perusahaan sekitar, seperti PT. Gema Agung Lestari, melalui program “Tata Kelola Pemukiman Baru Desa Dabulon.” Program ini tidak hanya berorientasi pada tata ruang desa, tetapi juga perencanaan lingkungan yang tertib dan ramah masyarakat.

3. Bidang Pembinaan Masyarakat Desa

Dalam bidang pembinaan masyarakat, Desa Dabulon fokus pada pembinaan generasi muda, peningkatan kegiatan sosial keagamaan, serta pelatihan kapasitas organisasi kemasyarakatan. Kegiatan pelatihan, sosialisasi hukum, dan edukasi kesehatan masyarakat dilakukan secara berkala dengan dukungan pihak kecamatan dan instansi terkait.

“Pembinaan masyarakat bukan hanya seremonial. Ini investasi jangka panjang untuk menumbuhkan kesadaran sosial, disiplin, dan rasa gotong royong,” tegas **Anuar Sadat** dalam percakapan yang sama.

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemerintah Desa Dabulon terus mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok tani, usaha kecil menengah (UKM), dan pelatihan kewirausahaan. Program pengembangan Bumdes dan pendirian Koperasi Desa Merah Putih, perkebunan dan pertanian hortikultura di lahan-lahan tidur serta dukungan dana untuk beberapa kelembagaan desa menjadi langkah konkret dalam membangun ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi desa.

Partisipasi aktif masyarakat perempuan juga mendapat perhatian, melalui kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas Kader Posyandu dan KPM serta dukungan terhadap koperasi desa. Pemerintah desa berharap agar seluruh lapisan masyarakat dapat menjadi pelaku pembangunan, bukan sekadar penerima manfaat.

5. Bidang Penanggulangan Bencana dan Mendesak Desa

Sebagai bentuk kesiapsiagaan, Desa Dabulon telah membentuk **Tim Siaga Bencana Desa (TSBD)** yang bekerja sama dengan BPBD dan aparat kecamatan. Kegiatan mitigasi seperti pembersihan saluran air, patrol rutin dan pelatihan tanggap darurat menjadi agenda rutin. Selain itu, dana cadangan untuk kegiatan mendesak desa disiapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yaitu pelaksanaan program bantuan langsung tunai dana desa, guna mengantisipasi kebutuhan darurat seperti bencana alam, kebakaran, maupun masalah kesehatan masyarakat serta pengentasan kemiskinan ekstrim

Upaya dan Tantangan Pemerintah Desa Dabulon

Meski berbagai program telah berjalan, Pemerintah Desa Dabulon mengakui masih terdapat sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, perubahan iklim yang mempengaruhi sektor perkebunan dan pertanian, serta rendahnya literasi digital sebagian masyarakat desa.

“Kami terus belajar dan berbenah. Tidak mudah menjalankan pemerintahan desa di tengah dinamika sosial dan tantangan global. Tapi kami yakin, dengan transparansi dan semangat kebersamaan, semua bisa diatasi,” ungkap **Anuar Sadat** menutup percakapan dengan nada optimistis.

Harapan ke Depan

Kepala Desa Dabulon berharap agar seluruh elemen masyarakat tetap mendukung program-program desa dengan semangat partisipatif. Pemerintah desa berkomitmen memperkuat kolaborasi lintas sektor agar Dabulon tidak hanya maju secara fisik, tetapi juga tangguh dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Penutup

Catatan kecil dari Kepala Desa Dabulon Anuar Sadat ini menjadi refleksi perjalanan sebuah desa yang terus berbenah menuju tata kelola pemerintahan yang **akuntabel, inklusif, dan transparan**. Melalui sinergi antara pemerintah dan masyarakat, Dabulon berharap dapat menjadi

contoh desa yang terus berkembang, maju dan mandiri yang tumbuh dari kesadaran kolektif dan kepemimpinan yang berintegritas.